

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَتُوبُ إِلَيْهِ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَإِلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا. أَمَّا بَعْدُ فَيَا مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِينَ. أَصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ وَاتِّبَاعِ سُنَّةِ نَبِيِّ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ، بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا تَقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ، وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا

Hadirin dimuliakan Allah swt.

pada pembukaan khutbah ini, khotib menyampaikan dua ayat alqur'an untuk kita runugkan bersama, yang pertama adalah perintah Allah Swt untuk Tetap Istiqomah dalam ketaqwaan dan berusaha sekuat tenaga untuk wafat dalam keadaan islam.

Ayat kedua, Allah swt menegaskan kembali pesan ketaqwaan dan menggabungkan dengan metode untuk mendapatkan ketaqwaan yang maksimal yakni berkata-kata yang benar dan baik.

Hadirin yang dimuliakan Allah Swt

Pada satu kesempatan Imam Ali Radhiallohu 'anhu ditanya tentang hakikat ketaqwaan atau ciri ciri orang yang bertaqwa itu seperti apa saja. Maka beliau menjawab bahwa empat ciri khas orang yang disebut sebagai muttaqin, empat karakter utama yang melekat pada diri orang yang dikategorikan dalam islam sebagai orang bertaqwa.

Yang pertama adalah, Dia hanya takut kepada Allah Swt, tidak kepada selain_Nya. Pada setiap diri manusia Allah titipkan rasa yang berpasangan, sedih dan bahagia, harap dan cemas, juga berani dan ketakutan. Pada dasarnya rasa takut yang ada pada diri manusia akan membuat dia lari dari objek yang dia takuti, akan tetapi rasa Takut kepada Allah Swt justru akan membuat diri itu semakin dekat dan hanya bergantung kepada Allah Swt, segala hal ihwalnya hanya disandarkan kepada_Nya bahkan Rasulullah Saw bersabda : Mintalah kepada Allah Meskipun hanya garam meja makan malam. Rasa takut seperti ini akan membuat seseorang merasa nyaman di sisi Allah Swt dan tidak terpegantung kepada Selain Allah Swt

Sifat kedua adalah, cenderung mengamalkan isi alqur'an, baik hukumnya, nilai etikanya, ataupun suka berinteraksi dengan alqur'an. Ciri orang yang bertaqwa menurut Imam Ali bin Abi

THolib antara lain adalah suka dengan alqur'an, membaca alqur'an, mendengarkan bacannya, mentadabburi kandungannya dan berusaha untuk hidup dibawa jalur alqur'an. Sehingga orang yang semakin bertaqwa akan terlihat kecenderungannya kepada alqur'an dibandingkan dengan ucapan atau bacaan lainnya.

Ciri ketiga adalah, qona'ah atau berasa puas dengan yang ada. Orang yang dekat dengan Allah, Orang Takut Hanya kepada Allah, Orang yang selalu dekat dengan alqur'an akan menyadari betul betul bahwa sebaik baik cara menghadapi hidup ini adalah bersyukur dengan apapun yang Allah Berikan baik senang maupun suka, baik cukup maupun tidak cukup. Sebab baginya segala keputusan Allah adalah yang terbaik baginya apapun keadaannya. Sikap qona'ah inilah yang akan membawanya hidup sederhana dan jauh dari sikap memaksakan diri

Ciri keempat adalah, orang bertqwa selalu sadar bahwa dunia bukan hunian terakhir baginya, dunia bukan tempat tinggal asalnya, dia akan kembali ke kampung halaman asalnya, tempat dimana ayah dan ibu moyangnya sempat tinggal disana yakni akhirat. Orang bertqwa akan selalu berfikir masa depan akhiratnya meksupun dia masih di dunia dan dalam kesibukanya sekalipun, selalu ada bekal untuk ahiratnya.

Semoga Allah Swt menjadikan kita semua, pribadi-pribadi yang baik dalam berkomunikasi, baik sesame manusia apalagi kepada Orang Tua, Guru guu kita, orang orang yang lebih dewasa dan belia dari kita.

Dan tidak lupa, Juga Mejaga Komunikasi yang baik dengan Allah Swt baik dalma ibadah langsung maupun tidak langsung. Amin ya Rabbal a'alamin

بَارَكَ اللَّهُ لَنَا وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ وَنَفَعَنَا وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ
وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ وَتَقَبَّلْ مِنَّا وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ. قَدْ قُلْتُ قَوْلِي
وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ وَلِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ فَاسْتَغْفِرُوهُ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ
إِنَّهُ هُوَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيرًا كَمَا أَمَرَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا. أَمَّا بَعْدُ، فَيَا مَعْشَرَ الْمُسْلِمِينَ.
أُصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ وَاتِّبَاعِ سُنَّةِ نَبِيِّهِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. ((يَا أَيُّهَا الَّذِينَ
آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ)) ((وَقَالَ : إِنَّ اللَّهَ
وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا))

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى عَبْدِكَ وَرَسُولِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَآلِهِ
وَصَحْبِهِ وَارْضَ عَنِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ الْمُهْدِيِّينَ سَادَاتِنَا أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ
وَعُثْمَانَ وَعَلِيَّ وَعَلَى بَقِيَّةِ الصَّحَابَةِ وَالتَّابِعِينَ وَتَابِعِ التَّابِعِينَ لَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ
الدِّينِ وَعَافِنَا وَعَلَيْهِمْ وَفِيهِ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ
وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ
مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ وَقَاضِي الْحَاجَاتِ وَمُكَفِّرُ الذُّنُوبِ وَالسَّيِّئَاتِ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.
اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَنَا وَلِوَالِدَيْنَا وَارْحَمْهُمْ كَمَا رَبَّبْنَا صِغَارًا. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي
الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّم
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى، وَيَنْهَى عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ فَادْكُرُوا اللَّهَ يَذْكُرْكُمْ
وَأَشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ وَاسْأَلُوهُ مِنْ فَضْلِهِ يُعْطِكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ

Khutbah Jumat ini terinspirasi dari ceramah dan nasehat Habib Ali Baharun

Semoga bisa Update selalu setiap minggunya, untuk yang ingin selalu menyimak Update silahkan Klik t.me/hilyah_nur

Untuk Usulan Tema Tema Khutbah silahkan Berkomentar di IG [@Hilyah Nur](#) atau di Web hilyah.id.

Jika khutbah ini kepanjangan atau terlalu pendek silahkan diedit sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan public sekitar.

Jika ada kebaikan dan pahala dalam penulisan teks khutbah ini semoga bisa menjadi amal jariah untuk orang tua, keluarga dan Para Guru, terima kasih banyak sudah share

Saya kumpulkan teks khutbah ini juga secara khusus pada web silahkan kunjungi

[Khutbah Jumat](#)

atau telegram <https://t.me/khutbahjumatpdf>

Mohon Maaf jika ada kesalahan diksi kata maupun penulisan, terima kasih banyak

Untuk Download Teks Khutbah Secara Lengkap Silahkan Klik